

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture berjumlah 61 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	34	55,7
2	Perempuan	27	44,3
Total		61	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 30	18	29,5
2	31 40	28	45,9
3	41 50	15	24,6
Total		61	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 31-40 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture didominasi oleh karyawan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 28 orang.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA/STM	43	70,5
2	Sarjana	16	16,2
3	Pascasarjana	2	3,3
Total		61	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan SMA/STM menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture didominasi oleh karyawan yang pendidikannya SMA/STM sebanyak 43 orang.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0- 3 tahun	14	23,0
2	4-7 tahun	35	57,4
3	7-10 tahun	12	19,7
Total		61	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui masa kerja 4-7 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture didominasi oleh karyawan yang masa kerja 4-7 tahun sebanyak 35 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 61 responden sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Komunikasi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemudahan dalam menggunakan mading, dan sosial media untuk mencari informasi terkait pekerjaan kantor.	16	26,2	27	44,3	18	29,5	0	0	0	0

1	Gaji yang diterima sesuai harapan	13	21,3	27	44,3	19	31,1	2	3,3	0	0
2	Gaji yang diterima selalu tetap setiap bulan	21	34,4	18	29,5	10	16,4	8	13,1	4	6,6
3	Insentif diberikan secara keseluruhan sesuai dengan usaha	22	36,1	25	41,0	12	19,7	2	3,3	0	0
4	Hubungan antar karyawan terjalin dengan baik	18	29,5	23	37,7	17	27,9	1	1,6	2	3,3
5	Hubungan karyawan dengan pimpinan berjalan dengan baik	15	24,6	29	47,5	15	24,6	2	3,3	0	0
6	Hubungan karyawan dengan konsumen atau distributor berjalan dengan baik	12	19,7	16	26,2	20	32,8	11	18,0	2	3,3
7	Pihak perusahaan peduli atas prestasi kerja yang dicapai	10	16,4	17	27,9	23	37,7	8	13,1	3	4,9
8	Perusahaan memberikan kesempatan untuk mendapat jabatan yang lebih tinggi	23	37,7	25	41,0	13	21,3	0	0	0	0
9	Kemajuan perusahaan memberikan dorongan untuk berkembang.	26	42,6	16	26,2	11	18,0	5	8,2	3	4,9
10	Perusahaan menjamin kelangsungan pekerjaan karyawan	22	36,1	28	45,9	10	16,4	1	1,6	0	0
11	Keselamatan kerja dijamin oleh perusahaan	24	39,3	28	45,9	7	11,5	2	3,3	0	0

12	Pimpinan selalu memberikan dorongan semangat kerja untuk lebih baik	22	36,1	24	39,3	13	21,3	2	3,3	0	0
----	---------------------------------------------------------------------	----	------	----	------	----	------	---	-----	---	---

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 61 responden pernyataan 9 mengenai “Kemajuan perusahaan memberikan dorongan untuk berkembang mendapat respon tertinggi yaitu 26 orang atau 42,6% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 7 mengenai Pihak perusahaan peduli atas prestasi kerja yang dicapai mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 16,4%.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel *Turnover Intention* (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Adanya pemikiran untuk keluar dari PT. Indonesia Evergreen Agriculture	10	16,4	27	44,3	22	36,1	2	3,3	0	0
2	Mengalami kejenuhan dalam bekerja dan ketidak betahan di dalam PT. Indonesia Evergreen Agriculture	12	19,7	24	39,1	24	39,1	1	1,6	0	0
3	Mempertimbangkan untuk segera mencari pekerjaan baru.	7	11,5	27	44,3	22	36,1	3	4,9	2	3,3
4	Berniat untuk mencari lowongan pekerjaan yang lebih baik.	16	26,2	29	47,5	16	26,2	0	0	0	0
5	Mempertimbangkan untuk mengambil pekerjaan lain.	8	13,1	27	44,3	22	36,1	4	6,6	0	0
6	Secepatnya ingin meninggalkan PT.	16	26,2	32	52,5	11	18,0	2	3,3	0	0

	Indonesia Evergreen Agriculture										
7	Memiliki pekerjaan sampingan selain di perusahaan ini	4	6,6	27	44,3	29	47,5	1	1,6	0	0
8	Selalu menanyakan hal-hal mengenai perusahaan lain	22	36,1	26	42,6	10	16,4	3	4,9	0	0
9	Mencari informasi jika ada lowongan pekerjaan ditempat lain	14	23,0	26	42,6	16	26,2	4	6,6	1	1,6
10	Ada keinginan untuk mengundurkan diri dari perusahaan ini	10	16,4	25	41,0	20	32,8	6	9,8	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 61 responden pernyataan 8 mengenai Selalu menanyakan hal-hal mengenai perusahaan lain mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 22 orang atau 36,1%, sedangkan pernyataan 7 mengenai Memiliki pekerjaan sampingan selain di perusahaan ini mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang atau 6,6%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 . Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,529	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,528	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,400	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 4	0,413	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,520	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,443	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,364	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,389	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,543	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,516	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai komunikasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,355). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai komunikasi dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,377	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,377	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,533	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,769	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,581	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,644	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,591	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,751	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,376	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,416	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,644	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,436	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang mengenai motivasi kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,355). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai motivasi kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Turnover Intention (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,678	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,624	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,473	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,522	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,605	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,705	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 7	0,374	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,665	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,538	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,596	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang mengenai turnover. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,355). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai *turnover* dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach.i* :

Tabel 4.11 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan	Kesimpulan
Komunikasi (X1)	0,460	0,4000 0, 6000	Cukup Tinggi
Motivasi Kerja (X2)	0,794	0,6000 0,7999	Tinggi
<i>Turnover Intention</i> (Y)	0,776	0,6000 0,7999	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbachs alpha sebesar 0,460 untuk variabel komunikasi (X1) dengan tingkat reliabel tinggi, nilai cronbachs alpha sebesar 0,794 untuk variabel motivasi (X2) dengan tingkat reliabel tinggi dan nilai cronbachs alpha sebesar 0,776 untuk variabel turnover (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas Data

Menurut Imam Ghazali (2011 p:160) uji normalitas sampel bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Komunikasi (X1)	0,554	0,05	Normalitas
Motivasi Kerja (X2)	0,350	0,05	Normalitas
<i>Turnover Intention</i> (Y)	0,704	0,05	Normalitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Dari hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel komunikasi (X1) sebesar 0,554 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan nilai signifikansi untuk variabel motivasi kerja (X2) sebesar 0,350 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan variabel *turnover intention* (Y) sebesar 0,704 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis:

H_0 : model regresi berbentuk linier.

H_a : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak, H_a diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Komunikasi (X1)	0,636	0,05	Sig > Alpha	Linier
Motivasi Kerja (X2)	0,869	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel komunikasi (X1) dan turnover (Y) sebesar 0,636 lebih

besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan nilai signifikansi untuk variabel motivasi (X2) dan turnover (Y) sebesar 0,869 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Komunikasi (X1)	0,998	1,002	Tidak Ada Multikolinieritas
Motivasi Kerja (X2)	0,998	1,002	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki $VIF < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.4 Hasil Pengujian Analisis Korelasi dan Koefisien Regresi

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Komunikasi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan *Turnover Intention* (Y) pengujian dilakukan

dengan menggunakan program SPSS 20.0. Berikut merupakan hasil pengujian korelasi dan Koefisien Regresi :

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,446	0,199

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,446 artinya tingkat hubungan antara Komunikasi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan *Turnover Intention* (Y) adalah positif cukup kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,199 artinya bahwa *Turnover Intention* (Y) dipengaruhi oleh antara Komunikasi (X1), Motivasi Kerja (X2) sebesar 0,199 atau 19,9%. Sedangkan sisanya sebesar 80,1% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Constanta	6,737	8,329
Komunikasi (X1)	0,501	0,186
Motivasi Kerja (X2)	0,262	0,102

Sumber : Data diolah tahun 2021

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 6,737 + 0,501 X_1 + 0,262 X_2$$

Keterangan :

Y = *Turnover Intention*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

et = Error trem/ unsur kesalahan

X1 = Komunikasi

X2 = Motivasi Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta a sebesar 6,737 menyatakan bahwa *Turnover Intention* pada karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture adalah sebesar 6,737 apabila Komunikasi dan Motivasi Kerja bernilai = 0.
- b. Koefisien regresi untuk X1= 0,501 menyatakan bahwa setiap penambahan Komunikasi sebesar satu satuan maka akan menambah *Turnover Intention* pada karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture sebesar 0,501.
- c. Koefisien regresi untuk X2 = 0,262 menyatakan bahwa setiap penambahan Motivasi Kerja sebesar satu satuan maka akan menambah *Turnover Intention* pada karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture sebesar 0,262.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai sig < α (0,05) maka H_0 ditolak
- Bila nilai sig > α (0,05) maka H_0 diterima

Tabel 4.17 Hasil Uji t

	t_{hitung}	Signifikansi
Komunikasi (X1)	2,696	0,009
Motivasi Kerja (X2)	2,556	0,013

Sumber : Data diolah tahun 2021

1. Komunikasi (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y).

Ho : Komunikasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ha : Komunikasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel Komunikasi (X1) bahwa nilai t hitung sebesar 2,696 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=61-2=59$) adalah 1,676 jadi t hitung (2,696) > t tabel (1,676) dan nilai sig 0,009 < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture.

2. Motivasi Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

Ho : Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ha : Motivasi Kerja(X2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) .

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel Motivasi Kerja (X2) bahwa nilai t hitung sebesar 2,556 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=61-2=59$) adalah 1,676 jadi t hitung ($2,556 > t \text{ tabel } (1,676)$) dan nilai sig ($0,013 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* pada karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Komunikasi (X1), Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Turnover Intention* (Y).

Ho : Komunikasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ha : Komunikasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y)

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig $< 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig $> 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.18 Hasil Uji F

F_{hitung}	Signifikansi
7,183	0,002

Sumber : Data diolah tahun 2021

Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n-k=61-3=58$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,17 dan F hitung 7,183. Dari tabel 4.18 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar $7,183 > F \text{ tabel } 3,17$ dan nilai Sig $< 0,05$ yaitu

0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya Komunikasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Komunikasi terhadap *Turnover Intention*

Hasil penelitian menunjukkan Komunikasi berpengaruh terhadap *Turnover Intention*. Hal ini menandakan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang ke orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Adapun yang dilakukan oleh perusahaan adalah menjaga mereka agar tetap memiliki dorongan untuk tetap menjalankan pekerjaannya dengan baik. Sebagaimana jika komunikasi karyawan disuatu perusahaan sudah tidak ada lagi untuk bekerja, maka dapat dipastikan karyawan tidak akan bertahan lama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Calvin (2017), menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan Komunikasi terhadap *Turnover Intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa Komunikasi yang kurang baik dapat mengakibatkan *Turnover Intention* meningkat.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Kerja terhadap *Turnover Intention*

Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention*. Hal ini menjelaskan bahwa Motivasi Kerja merupakan proses psikologis yang membangkitkan, mengarahkan dan ketekunan dalam melakukan tindakan secara sukarela yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Ketika Motivasi Kerja Karyawan disuatu perusahaan sudah tidak lagi ada untuk bekerja, maka dapat dipastikan Karyawan tidak akan bertahan lama. Tidak adanya dorongan dari dalam diri karyawan untuk tetap menjalankan tugasnya membuat karyawan merasa menginginkan untuk keluar dari perusahaan. Dalam penelitian terdahulu oleh Calvin (2017) memiliki hasil dimana variable Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap *Turnover Intention*.

4.6.3 Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Kerja terhadap *Turnover Intention*

Hasil penelitian menunjukkan Komunikasi dan Motivasi kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention*. Hal ini dikarenakan *turnover intentions* adalah kadar atau intensitas dari keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan yang menyebabkan timbulnya *turnover intentions* ini dan diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan

pekerjaan yang lebih baik. Ketika komunikasi karyawan disuatu perusahaan sudah tidak ada lagi untuk bekerja, maka dapat dipastikan karyawan tidak akan bertahan lama. Selain itu jika motivasi kerja karyawan disuatu perusahaan juga sudah tidak lagi ada untuk bekerja, maka dapat dipastikan Karyawan tidak akan bertahan lama. Tidak adanya dorongan dari dalam diri karyawan untuk tetap menjalankan tugasnya membuat karyawan merasa menginginkan untuk keluar dari perusahaan. Dalam penelitian terdahulu oleh Celvin (2017) memiliki hasil dimana variable Komunikasi dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap *Turnover Intention*.